

Market Review & Outlook

- Kekhawatiran PSBB Total Reda, IHSG Loncat.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (5,085—5,220).

Today's Info

- Kontrak Baru ADHI Rp 4.7 Triliun
- MAIN Jajaki Ekspor Dua Negara
- ENZO Targetkan Pendapatan Rp 440 Miliar
- HRTA Optimis Pendapatan Rp 4 Triliun
- WIKI Optimis Kejar Kontrak Baru Rp 21.3 Triliun
- OKAS Incar Penjualan Amonium Nitrat 107K-117K Ton

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
AKRA	Spec.Buy	2,960-3,000	2,740
TLKM	Spec.Buy	3,000-3,050	2,800
BMRI	Trd. Buy	6,025-6,150	5,500/5,400
LSIP	Trd. Buy	1,025-1,055	945
ERAA	B o W	1,700-1,730	1,540

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	19.04	2,840

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
HOME	15 Sept	EGMS
BLTA	16 Sept	AGMS
KOPI	17 Sept	AGMS
WSBP	17 Sept	EGMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

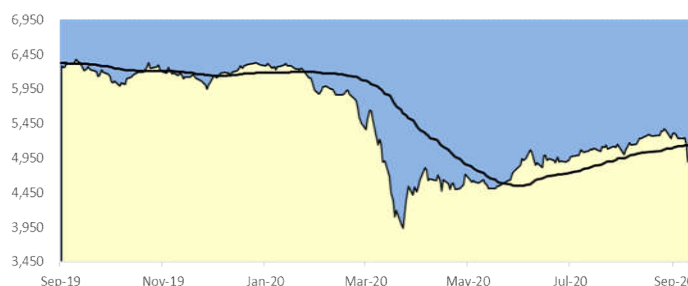
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
DNAR	13:4	186	16 Sept

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

September 2019 - September 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	13,043	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,711	5,085	5,220
Frequency (Times)	711,955	5,000	5,280
Market Cap (Trillion IDR)	5,997	4,930	5,325
Foreign Net (Billion IDR)	(477.82)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,161.83	145.12	2.89%
Nikkei	23,559.30	152.81	0.65%
Hangseng	24,640.28	136.97	0.56%
FTSE 100	6,026.25	-5.84	-0.10%
Xetra Dax	13,193.66	-9.18	-0.07%
Dow Jones	27,993.33	327.69	1.18%
Nasdaq	11,056.65	203.11	1.87%
S&P 500	3,383.54	42.57	1.27%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	39.61	-0.2	-0.55%
Oil Price (WTI) USD/barel	37.26	-0.1	-0.19%
Gold Price USD/Ounce	1944.69	4.1	0.21%
Nickel-LME (US\$/ton)	15226.75	177.5	1.18%
Tin-LME (US\$/ton)	18125.00	30.0	0.17%
CPO Malaysia (RM/ton)	2942.00	62.0	2.15%
Coal EUR (US\$/ton)	54.60	1.7	3.21%
Coal NWC (US\$/ton)	55.20	-0.3	-0.45%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14880.00	-10.0	-0.07%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,771.8	-0.1%	5.33%
MA Mantap Plus	1,409.8	-0.84%	8.41%
MD Obligasi Dua	2,162.4	-0.34%	8.24%
MD Obligasi Syariah	1,776.1	0.02%	1.41%
MD Capital Growth	682.6	-2.79%	-29.92%
MA Greater Infrastructure	971.9	-3.19%	-18.41%
MA Maxima	836.5	-3.52%	-12.85%
MA Madania Syariah	1,154.7	0.17%	14.83%
MA Multicash Syariah	436.4	0.2%	-21.94%
MA Multicash	1,598.0	-0.04%	6.21%
MD Kas	1,722.7	0.44%	6.94%
MD Kas Syariah	1,462.9	0.40%	1.83%

Market Review & Outlook

Kekhawatiran PSBB Total Reda, IHSG Loncat. Pemberlakuan PSBB di DKI Jakarta yang tidak seketat perkiraan investor membuat optimisme di pasar saham kembali naik. IHSG pada perdagangan Senin (14/9) ditutup naik +2.9% ke 5,161. Saham yang menjadi *market leader* adalah BBRI (+5.8%), BBKA (+2.5%) dan BMRI (+5.0%). Meski demikian investor asing mencatatkan posisi *net sell* sebesar IDR 477.82 miliar dengan saham yang banyak dilepas adalah BBKA (IDR -193.6 miliar), ASII (IDR -110.8 miliar) dan MDKA (IDR -34.7 miliar).

Pasar saham Asia ditutup naik terkait dua sentimen positif dari Jepang. Pertama, Jepang telah menunjuk Yoshihide Suga sebagai Perdana Menteri baru menggantikan Shinzo Abe; dan kedua Industrial Production di bulan July secara *month on month* mencatatkan kenaikan +8.7% meski secara *year on year* masih turun -15.5%. Indeks Nikkei 225 ditutup naik +0.65%, CSI 300 +0.51%, Hang Seng +0.56% dan KOSPI +1.30%.

Pasar saham Eropa ditutup *mix* meski sebagian besar positif. Indeks FTSE 100 ditutup terkoreksi -0.10%, sementara CAC 40 naik +0.35% dan DAX -0.07%. Di satu sisi investor menanggapi positif dilanjutkannya uji coba Tahap III vaksin Covid-19 AstraZeneca yang sempat dihentikan minggu lalu, namun di sisi lain investor diliputi ketidakpastian Brexit tanpa kesepakatan dagang antara Inggris dan Uni Eropa. Dari data ekonomi Industrial Production Uni Eropa di bulan July masih turun -7.7% YoY namun angka ini jauh membaik dari bulan Juni yang anjlok -12% YoY.

Optimisme uji coba vaksin Covid-19 juga merambah *Wall Street*, dimana pada perdagangan semalam indeks DJIA ditutup naik +1.18% ke 27,993, S&P500 +1.27% ke 3,383 dan NASDAQ +1.87% ke 11,056. Selain kabar baik dari AstraZeneca, CEO Pfizer Albert Bourla juga menyatakan pihaknya akan mempresentasikan data data positif dari uji coba vaksin pada akhir Oktober mendatang. Selain itu, rencana Nvidia mengakuisisi Arm Holdings senilai USD 40 miliar menjadi pendorong *rebound* saham saham teknologi.

Untuk perdagangan hari ini investor akan fokus pada data *Export-Import* domestic, dimana Import bulan Agustus diproyeksikan masih akan anjlok sekitar -20.6% YoY sementara Export turun -5.8% YoY. Neraca Perdagangan diperkirakan kembali surplus USD 2.2 miliar di bulan Agustus.

IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (4,880—5,140). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,161. Indeks tampak sedang mencoba untuk melewati EMA 50, di mana berpeluang berlanjut menguat menuju resistance level 5,220. Stochastic yang mengalami bullish crossover memberikan peluang untuk menguat. Namun jika indeks berbalik melemah berpotensi menguji support level 5,085. Hari ini di perkiraan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

Kontrak Baru ADHI Rp 4.7 Triliun

- PT Adhi Karya Tbk (ADHI) membukukan nilai kontrak baru senilai Rp4,7 triliun hingga akhir Agustus 2020. Realisasi perolehan kontrak baru itu didominasi oleh proyek preservasi jalan lintas timur Sumatera yang bernilai Rp436,9 miliar.
- Jumlah ini naik 18 persen dibandingkan perolehan kontrak baru pada bulan sebelumnya sebesar Rp4 triliun. Saat ini nilai orderbook sebesar Rp35,2 triliun.
- Dilihat dari lini bisnis, perolehan kontrak baru ADHI didominasi dari bisnis Konstruksi & Energi sebesar 89 persen. Sementara itu, sektor properti menyumbang 10 persen dan sisanya berasal dari lini bisnis lainnya.
- Sedangkan pada tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri dari proyek Gedung sebesar 38 persen, MRT sebesar 33 persen, jalan dan jembatan sebanyak 5 persen, serta proyek Infrastruktur lainnya seperti pembuatan bendungan, bandara, jalan kereta api, dan proyek-proyek EPC sebesar 24 persen.
- Berdasarkan segmentasi sumber dana, realisasi kontrak baru dari pemerintah menyumbang 68 persen, BUMN sebesar 22 persen, sementara sisanya berasal dari pihak swasta atau lainnya. (Sumber:bisnis.com)

MAIN Jajaki Ekspor Dua Negara

- PT Malindo Feedmill Tbk. tengah menjajaki peluang ekspor makanan olahan ke sejumlah negara menyusul pengapalan perdana ke Jepang awal September 2020.
- MAIN telah melakukan ekspor perdana makanan olahan ke Jepang. Saat ini perseroan tengah menjajaki negara tujuan ekspor selain Jepang. Dua negara yang diincar yakni Timor Leste dan Papua Nugini.
- Berdasarkan laporan keuangan semester I/2020, MAIN mengantongi pendapatan Rp3,19 triliun per 30 Juni 2020. Dari jumlah itu, kontribusi bisnis makanan olahan senilai Rp97,45 miliar atau naik dari Rp72,40 miliar periode yang sama tahun lalu.
- Kontributor terbesar pendapatan MAIN berasal dari bisnis pakan dengan menyumbang Rp2,06 triliun dari total pendapatan semester I/2020. Realisasi dari lini itu tercatat turun dibandingkan dengan Rp2,53 triliun per 30 Juni 2019. (Sumber:bisnis.com)

WIKA Optimis Kejar Kontrak Baru Rp 21.3 Triliun

- PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) optimistis untuk mengejar target perolehan kontrak baru sebesar Rp 21,3 triliun. Di mana sampai dengan akhir Agustus 2020 WIKA telah mengantongi kontrak baru sebesar Rp 5,2 triliun. Total order book yang digarap WIKA saat ini sebesar Rp 81 triliun.
- Hingga kuartal III-2020 WIKA masih menggarap 11 proyek strategis nasional (PSN). Dari 11 proyek tersebut, ada sembilan PSN yang telah mencapai progres pengerjaan di atas 50% yaitu Jalan Tol Kunciran – Cengkareng, Jalan Tol Serang Panimbang, Jalan Tol Cisumdawu, Pelabuhan Patimban, Terminal Kijing, Bendungan Cipanas, Pengembangan Bandara Sultan Hasanuddin, serta PLTU Sulsel Barru 1x100 MW. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

HRTA Optimis Pendapatan Rp 4 Triliun

- PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) optimistis mampu mencapai target pendapatan sebesar Rp 4 triliun hingga akhir tahun ini. Nilai tersebut naik 23,46% ketimbang tahun 2019 yang sebesar Rp 3,24 triliun.
- Pada tahun lalu penjualan LM tak berkontribusi banyak untuk total pendapatan Hartadinata Abadi, yakni kurang dari 5%. Dengan melesatnya permintaan akan LM pada tahun ini, manajemen memprediksi penjualan dari LM bisa menyumbang sebesar 30% dari total pendapatan HRTA.
- Sepanjang semester I 2020, HRTA memperoleh pendapatan Rp 1,96 triliun, naik 10,73% dari Rp 1,77 triliun periode sama tahun lalu. Meski demikian, HRTA mengantongi laba bersih Rp 78,87 miliar, turun dari Rp 86,37 miliar pada semester I 2019.
- Sebelumnya, manajemen HRTA memaparkan pertumbuhan pendapatan pada semester I 2020 terkerek oleh kontribusi penjualan logam mulia yang dinilai mampu menopang kinerja pendapatan perseroan meski dilakukan penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB).
- Tahun ini, HRTA memproyeksi penurunan laba bersih akan berlanjut sampai akhir 2020 mendatang. Hal ini diperkirakan lantaran margin yang diperoleh dari penjualan Logam Mulia, tidak sebesar penjualan perhiasan. (Sumber:kontan.co.id)

ENZO Targetkan Pendapatan Rp 440 Miliar

- PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk (ENZO) menargetkan pendapatan Rp 440 miliar dengan laba bersih Rp 11 miliar pada tahun 2020. Dengan kata lain, manajemen Morenzo memasang target pertumbuhan pendapatan sebesar 17% year on year (yoy) dan laba bersih 1.000% yoy.
- Pada tahun 2019, Morenzo membukukan pendapatan sebesar Rp 376,22 miliar dan laba bersih tahun berjalan Rp 978,12 juta. Per kuartal I-2020, jumlah pendapatan yang dikantongi Morenzo sudah mencapai Rp 107,43 miliar dengan laba bersih tahun berjalan Rp 2,94 miliar. Untuk mencapai target tersebut, ENZO berupaya untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas wilayah penjualannya.
- ENZO memiliki dua pabrik pengolahan, yaitu di Demak, Jawa Tengah untuk rajungan dan Medan, Sumatra Utara untuk rajungan dan makanan beku. Kapasitas pabrik pengolahan rajungan di Demak ditambah dari 960 ton per tahun pada 2019 menjadi 1.600 ton per tahun pada 2020. Sementara itu, kapasitas pabrik di Medan ditingkatkan menjadi 2.000 ton per tahun pada 2020, dari 1.200 ton per tahun pada 2019. Penambahan kapasitas produksi ini dilakukan dalam rangka memperluas basis penjualan produk Morenzo. (Sumber:kontan.co.id)

OKAS Incar Penjualan Amonium Nitrat 107K-117K Ton

- PT Ancora Indonesia Resources Tbk (OKAS) menyebut lesunya industri tambang batubara cukup mempengaruhi penjualan produk amonium nitrat anak usahanya, PT Multi Nitrotama Kimia (MNK). Kondisi ini tentu berpengaruh langsung terhadap penjualan amonium nitrat selaku produk utama MNK. Per semester I 2020, penjualan produk amonium nitrat berada di kisaran 52.000 ton.
- OKAS optimis penjualan amonium nitrat di semester kedua bisa mencapai kisaran 55.000 ton sampai 65.000 ton, lebih bagus dibandingkan semester pertama lalu. Dengan begitu, penjualan amonium nitrat OKAS diperkirakan sekitar 107.000 ton-117.000 ton di akhir tahun nanti.
- Meski beberapa pelanggan amonium nitrat perusahaan menurunkan target produksi batubara, OKAS tetap berupaya maksimal untuk meningkatkan kemampuan penjualan di sisa tahun ini. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.